



KONSEP GREEN ACCOUNTING UNTUK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (CSR) PERUSAHAAN DI INDONESIA

Eny Latifah^{*1}, Rudi Abdullah³

¹ Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia

^{*}Corresponding Author: eni.lathifah@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 01 April 2022</p> <p>Revised : 03 Mei 2022</p> <p>Accepted : 02 Juni 2022</p> <p>Publication : 29 Juni 2022</p>	<p>Abstract: <i>The aim of this research is to determine the Green Accounting Concept for Corporate Social Responsibility Disclosure for Companies in Indonesia. The research method is qualitative with the Systematic Literature Review method. The research results are that the Green Accounting Concept for Corporate Social Responsibility Disclosure for Companies in Indonesia includes: first, Legitimate Theory where accounting has a role as a foundation in developing the theory of social responsibility disclosure. Second, Green accounting or what is known as green accounting is a renewal of ideas in accounting which focuses on the scope of accounting not just on financial transactions, events or objects, but also on social and environmental objects, transactions or events. Third, Environmental Disclosure is disclosure of information about the environment by companies as a manifestation of social responsibility, so that it can be used as an object of observation that is useful for interested parties. Fourth, Entity Theory has the concept that companies must be separated from their owners, because they are independent bodies</i></p>
<p>Keywords: Management, Planning, Waste Bank</p> <p>Kata Kunci: Manajemen, Perencanaan, Bank Sampah</p>	<p>Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Konsep Green Accounting Untuk Corporate Social Responsibility Disclosure (Csr) Perusahaan Di Indonesia. Metode penelitian adalah kualitatif dengan jenis metode <i>Systematic Literature Review</i>. Hasil penelitian adalah Konsep Green Accounting Untuk Corporate Social Responsibility Disclosure Perusahaan Di Indonesia meliputi: pertama, Legitimate Theory dimana akuntansi memiliki peran sebagai landasan dalam mengembangkan teori pengungkapan tanggung jawab sosial. Kedua, Green accounting atau yang dikenal akuntansi hijau adalah pembaharuan ide dalam akuntansi yang menitikberatkan lingkup akuntansi bukan sebatas transaksi, peristiwa, atau objek keuangan, tetapi juga pada objek, transaksi, atau peristiwa sosial dan lingkungan, Ketiga, Pengungkapan Lingkungan merupakan pengungkapan informasi tentang lingkungan hidup oleh perusahaan sebagai perwujudan tanggung jawab sosial, sehingga dapat dijadikan objek pengamatan yang bermanfaat untuk pihak yang berkepentingan. Keempat, Entity Theory memiliki konsep bahwa perusahaan harus dipisahkan dari pemilik, karena termasuk badan yang independen</p>
<p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	

INTRODUCTION

Era revolusi industri mengakibatkan sejumlah perusahaan berusaha menghasilkan produk untuk memenuhi kebutuhan manusia. Produk tersebut menghasilkan limbah di mana limbah tersebut dapat menjadi salah satu permasalahan lingkungan ketika perusahaan mengabaikan pengelolaan limbah yang dihasilkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan green accounting terhadap kinerja keuangan. Green accounting berfokus pada aktivitas lingkungan, produk ramah lingkungan, dan kinerja lingkungan menggunakan PROPER, sedangkan kinerja keuangan menggunakan net profit margin. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling yang menggunakan kriteria tertentu berjumlah 24 perusahaan dalam empat periode. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa green accounting tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan net profit margin. (Faizah, 2020).

Green accounting atau sustainability reporting merupakan suatu konsep pelaporan keuangan pada perbankan yang memberikan informasi meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dengan memperhatikan aspek keberlanjutan bisnis dan usaha bank, sehingga bank tersebut menjadi bank yang ramah lingkungan serta memperoleh legitimasi sosial dari para stakeholder yang merupakan sebuah pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh perusahaan. green accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSRDi dan kinerja keuangan, kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSRDi, kinerja keuangan bukan merupakan variabel intervening pada green accounting terhadap CSRDi, green accounting terhadap CSRDi pada Bank Umum Syariah sudah sesuai dengan perspektif Islam baik dalam pelaksanaan maupun penilaiannya. (Rezha Nia Ade Putri Edy, 2020)

Adanya penerapan green accounting di Bank Muamalat mulai di realisasikan sejak tahun 2016-2020, dan penerapan green accounting di Bank Muamalat sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut, di buktikan dengan adanya laporan mengenai biaya-biaya lingkungan yang semakin meningkat setiap tahunnya. Penerapan green accounting pada bank muamalat indonesia dapat membantu mengurangi permasalahan lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional perusahaan. Penerapan green accounting dalam konsep

rahmatan lil alamin dapat membantu Bank Muamalat agar lebih memberikan manfaat kepada karyawan, nasabah atau masyarakat dan lingkungan tanpa melakukan kerusakan pada lingkungan dan tidak merugikan beberapa pihak. konsep rahmatan lil alamin dilaksanakan bank muamalat dalam 3 bentuk yaitu perlindungan lingkungan (hifz al biah), perlindungan jiwa (hifzhun nafs) dan pertanggungjawaban sosial dengan dilaksanakannya program-program corporate social responsibility (CSR) setiap tahunnya yang dapat memberikan manfaat positif untuk perusahaan, masyarakat, lingkungan ataupun stakeholder.(Linda, 2022).

Implementasi Green Accounting melalui kinerja lingkungan & CSR Disclosure secara simultan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Consumer Goods Industry, hal ini dapat mendukung pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan pada tiga pilar, yakni pembangunan ekonomi, sosial & lingkungan dengan konsep 3P, yakni people (melaksanakan tanggung jawab sosial), planet (melaksanakan akuntansi berbasis hijau), and profit serta mewujudkan rencana aksi global tentang sustainable development goals (SDG's).(Alim & Puji, 2021)

Green Accounting memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan serta menunjukkan kesesuaian dengan perspektif Islam baik dalam pelaksanaan maupun penilaiannya untuk dapat menciptakan Corporate Social Responsibility Disclosure pada Bank Umum Syariah di Indonesia. (Mustofa et al., 2020).

Penerapan green accounting, green banking dan corporate social responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Keterbatasan penelitian ini yaitu hanya membahas seberapa besar pengaruh penerapan green accounting dan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan, serta jumlah sampel dan populasi yang diteliti hanya Bank Umum Syari'ah di Indonesia sehingga membuka peluang untuk peneliti-peneliti yang baru dengan mengangkat tema yang sama dengan jumlah sampe objek penelitian yang lebih banyak. Implikasi penelitian ini diharapkan agar bisa menambah khasanah ilmu pengetahuan berkaitan dengan penerapan green accounting dan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan.(Albastiah & Sisdianto, 2022)

Penerapan atas Green Accounting juga terkadang menunjukkan tidak ada pengaruhnya secara langsung maupun tidak langsung terhadap Pengungkapan

Corporate Social Responsibility melalui Kinerja Keuangan Perusahaan, namun Kepemilikan Saham Publik justru memiliki pengaruh atas kinerja keuangan tetapi tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility, dan Publikasi Corporate Social Responsibility tidak menunjukkan berpengaruh terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility baik langsung maupun tidak langsung melalui kinerja keuangan.(Mariani, 2017).

Green accounting tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil ini membuktikan bahwa masih banyak perusahaan manufaktur yang menggunakan sebagian keuntungannya untuk kegiatan sosialnya. Namun banyak perusahaan tidak mengungkapkan biaya lingkungan mereka karena perusahaan tidak ingin rugi dengan menambahkan biaya lingkungan(Kholmi & Nafiza, 2022).

Adanya pengaruh positif dan signifikan atas penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan, profitabilitas juga mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, namun pengaruh mediasi dari variabel profitabilitas tidak terjadi.(Erlangga et al., 2021). Penerapan green accounting dan pengungkapan corporate social responsibility secara parsial dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur.(Dewi & Wardani, 2022).

Penerapan green accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan ditinjau dari Maqashid Syariah Index pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2020. Semakin baiknya tingkat penerapan green accounting yang dibuktikan oleh pembebanan biaya lingkungan dalam aktivitas operasional perusahaan, menunjukkan adanya peningkatan terhadap kinerja Maqashid Syariah Index pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2020.(Lutfia, 2022)

METHOD

Data-data yang dikumpulkan adalah jurnal yang membahas tentang pengembangan sistem informasi dari tahun 2013 hingga 2018. Data-data tersebut diidentifikasi menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Dengan penggunaan Metode SLR dapat dilakukan *review* dan identifikasi jurnal secara sistematis yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah atau protokol

yang telah ditetapkan (Kitchenham et al., 2010). Selain itu, Metode SLR dapat menghindarkan dari identifikasi yang bersifat subjektif (Barricelli et al., 2019) dan diharapkan hasil identifikasinya dapat menambah literatur tentang penggunaan Metode SLR dalam identifikasi jurnal (Kühl et al., 2019)

Pengertian SLR. *Systematic Literature Review* merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu (Lusiana & Suryani, 2014)

Tujuan SLR. Penelitian SLR dilakukan untuk berbagai tujuan, di antaranya untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena yang menarik, dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan (Kitchenham et al., 2010) SLR juga sering dibutuhkan untuk penentuan agenda riset, sebagai bagian dari disertasi atau tesis, serta merupakan bagian yang melengkapi pengajuan hibah riset (Lusiana & Suryani, 2014)

Search Process. *Search Process* atau proses pencarian digunakan untuk mendapatkan sumber-sumber yang relevan untuk menjawab *Research Question* (RQ) dan referensi terkait lainnya. Proses pencarian dilakukan dengan menggunakan *search engine* (*Google Chrome*) dengan alamat situs <http://garuda.ristekdikti.go.id/> untuk data primer dan <https://www.google.com> untuk data sekunder.

Inclusion and Exclusion Criteria. Tahapan ini dilakukan untuk memutuskan apakah data yang ditemukan layak digunakan dalam penelitian SLR atau tidak. Studi layak dipilih jika terdapat kriteria sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam rentang waktu 2017–2023.
2. Data diperoleh melalui situs <http://garuda.ristekdikti.go.id/> dan <https://www.google.com>.
3. Data yang digunakan hanya berhubungan dengan sistem informasi.
4. *Data Collection* atau pengumpulan data adalah tahap di mana data-data untuk penelitian dikumpulkan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

RESULTS AND DISCUSSION

Konsep *Green Accounting* Untuk *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) Perusahaan Di Indonesia

1. Legitimate Theory (Teori Legitimasi)

Menurut Imam Ghozali, teori legitimasi dalam penerapannya menegaskan bahwa organisasi atau entitas bisnis harus dapat terus menumbuhkan anggapan positif masyarakat menyangkut operasional perusahaan yang sesuai dengan aturan, norma, serta batasan yang dianggap sah oleh pihak luar (Ghozali, 2005: 25).

Teori ini seringkali dikaitkan oleh akuntansi lingkungan serta sebagai landasan dalam mengembangkan teori pengungkapan tanggung jawab sosial. (Badjuri et al., 2021)

Perusahaan semakin sadar atas ketergantungannya kepada masyarakat dan lingkungan tempat beroperasi yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. (Mulyani et al., 2018) Menurut Braam, teori legitimasi adalah suatu konsep ide tentang kontrak sosial yang berlangsung antara perusahaan dengan masyarakat tempat perusahaan beroperasi. (Mumtazah & Purwanto, 2020) Legitimasi suatu perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan keputusan stakeholder dalam berinvestasi.

Hal tersebut disebabkan karena dalam praktiknya, legitimasi berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Teori legitimasi erat kaitannya dengan praktik pengungkapan lingkungan dan sosial sebagai perwujudan implementasi akuntabilitas perusahaan terhadap publik dalam menyampaikan dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan oleh perusahaan. (Putri et al., 2022)

Brown dan Deegan mengungkapkan dengan lebih rinci mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang kemudian secara eksplisit menyatakan bahwa kontrak sosial mengikat kepentingan bisnis yang membuat perusahaan harus menjalankan beragam aktivitas sosial pada setiap kinerjanya. (Widiastuti et al., 2018)

Teori legitimasi mendorong pentingnya analisis perilaku pada lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab sosial yang mencakup batas-batas norma, dan nilai sosial serta reaksi masyarakat terhadap operasional perusahaan. Hal tersebut karena keberlangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan

dipengaruhi oleh output (hasil akhir) yang dikontribusikan pada masyarakat.(Widyaningsih, 2020)

Mekanisme pengungkapan sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dirancang oleh perusahaan, dapat dipahami secara sistematis dengan legitimacy theory.(Setiawan et al., 2018)

Teori ini berhubungan langsung dengan kinerja keuangan, karena terkait dengan reputasi perusahaan yang jika tidak dipelihara dengan baik akan menimbulkan penurunan terhadap kinerja perusahaan, khususnya dalam keuangannya. (Koloay et al., 2018).

2. Green Accounting (Akuntansi Hijau)

Green accounting atau yang dikenal akuntansi hijau adalah pembaharuan ide dalam akuntansi yang menitikberatkan lingkup akuntansi bukan sebatas transaksi, peristiwa, atau objek keuangan, tetapi juga pada objek, transaksi, atau peristiwa sosial dan lingkungan. (Lako, 2016)

Implementasi green accounting pada kinerja perusahaan dapat menjadi tolak ukur keterlibatan perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan usahanya. Teori ini sejalan dengan teori legitimasi dan teori stakeholder yang menitikberatkan kinerja lingkungan dalam meningkatkan nilai perusahaan dan menurunkan risiko.(Ashari & Anggoro, 2021)

Hal tersebut dapat berdampak pada keuangan perusahaan yang mendukung keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Praktik green accounting pada perusahaan merupakan salah satu wujud kesadaran perusahaan terhadap pelestarian lingkungan. Munculnya konsep green accounting didasari atas tuntutan masyarakat yang peduli lingkungan, sehingga perusahaan terdesak untuk lebih mementingkan kinerja lingkungan daripada menciptakan profit.(Masliyani & Murtanto, 2022)

Standar hijau pada green accounting sejalan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang berisikan bahwa perusahaan disamping perusahaan diberikan kewenangan dalam mengolah sumber daya alam, perusahaan juga harus mempertanggung jawabkan seluruh akibat dari aktivitas operasionalnya.(Prasetyo et al., 2019)

Praktik dari teori ini membuat perusahaan dapat merencanakan, memperkirakan dan mempersiapkan masa depan terkait kontribusi yang bisa

dilakukan dalam menjaga keseimbangan lingkungan. Selain itu, green accounting dapat juga menarik minat investor dalam menanamkan modalnya karena image positif perusahaan atas kepeduliannya terhadap lingkungan. Menurut EAGJ (Environmental Accounting Guidelines Japan), mengungkapkan terdapat empat dasar akuntansi lingkungan yaitu dapat dibandingkan, reliabel, relevan dan mudah dimengerti. Unsur pengelolaan lingkungan dalam green accounting dinilai dari environmental cost (biaya lingkungan) dan economic benefit (manfaat ekonomi). Pengukuran tersebut didasarkan pada kontribusi konservasi lingkungan yang dilakukan perusahaan secara menyeluruh dalam proses bisnis dengan pengidentifikasian item terkait lingkungan.(Soesanto, 2022)

Menurut Deegan, informasi yang termuat dalam green accounting memiliki pilar dasar yakni adanya keintegrasian antara informasi lingkungan, sosial serta keuangan.(Azhar et al., 2023). Pilar tersebut merupakan hakikat akuntansi hijau yang sama halnya dengan sustainability accounting yang mencakup lingkungan, sosial dan keuangan dalam menghasilkan informasi yang memenuhi prinsip akuntabilitas serta bermanfaat pada penilaian keberlanjutan entitas.(Astuti, 2021).

Pengungkapan informasi mengenai upaya perusahaan dalam mengelola lingkungan sekitarnya harus diinformasikan secara rinci, transparan, obyektif serta memiliki manajemen yang baik guna menjelaskan aktivitas lingkungan yang telah dilakukan perusahaan.(Baihaqi, 2023).

Tujuan diterapkannya green accounting yaitu sebagai alat manajemen lingkungan dan sebagai media komunikasi antara stakeholder dengan perusahaan, serta guna peningkatan informasi yang relevan bagi pihak internal maupun eksternal yang memerlukan dan menggunakannya.(Inawati & Rahmawati, 2023).

Pengembangan implemementasi green accounting juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi pertanggung jawaban perusahaan dan keterbukaan informasi lingkungan, menyiapkan strategi dalam menghadapi isu lingkungan hidup terutama bersama activist (komunitas penggiat) atau pressure group (penekan), menciptakan branding image yang positif, memotivasi konsumen menggunakan produk hijau, serta mencegah munculnya image negatif

perusahaan yang berdiri di area yang tidak ramah lingkungan. Tercapainya tujuan dari praktik green accounting bergantung pada pemahaman serta karakteristik perusahaan yang nantinya mempengaruhi kebijakan yang dibuat terkait akuntansi hijau. Green Accounting yang diterapkan oleh perusahaan dapat ditinjau dari informasi pelaporan komponen biaya lingkungan, biaya daur ulang limbah, biaya research dan pemberdayaan lingkungan yang terdapat pada annual report.(Rosaline & Wuryani, 2020).

Pengelolaan limbah sebagai salah satu cara pelestarian lingkungan perusahaan yang sering kali dianggap menambah beban operasional, justru dapat meningkatkan pertumbuhan pendapatan. Menurut Teoh dan Thong, beberapa tahapan penerapan konsep akuntansi hijau yaitu melaksanakan kegiatan usaha lingkungan (environmental awareness), adanya keterlibatan pada permasalahan lingkungan (environmental involvement), serta pelaporan permasalahan lingkungan (environmental audit).(Ardiana & Ervina, 2021).

Akuntansi hijau pada dasarnya mengacu terhadap konsep externality, artinya dampak atas dilakukannya aktivitas perusahaan sudah sepenuhnya mengalami perhitungan dan pembukuan pada catatan keuangan.(Sunaningsih, 2020).

Sebagai bagian dari praktik green accounting, pengaruh eksternalitas pada perusahaan sektor energy belum dapat diinternalisasi secara menyeluruh dikarenakan adanya kendala dalam melakukan pengukuran terkait nilai biaya (cost) dan manfaat (benefit) yang timbul sebagai dampak perusahaan lingkungan atas operasional perusahaan secara akuntansi. Kegagalan yang terjadi pada sistem dan manajemen keuangan entitas yang dalam aktivitasnya tidak ramah terhadap lingkungan, merupakan salah satu faktor pemicu timbulnya krisis ekologi di lingkup nasional.(Wijaya et al., 2020) .

Kondisi tersebut dapat memicu tindakan eksploitasi masyarakat dan lingkungan secara besar-besaran dalam menumbuhkan laba dan modal (ekuitas) pemilik saham.(Utami & Nuraini, 2020)

3. Pengungkapan Lingkungan (Environmental Disclosure)

Environmental disclosure merupakan pengungkapan informasi tentang lingkungan hidup oleh perusahaan sebagai perwujudan tanggung jawab sosial,

sehingga dapat dijadikan objek pengamatan yang bermanfaat untuk pihak yang berkepentingan.(Chanifah, 2019).

Terjalannya kontrak yang bersifat implisit ataupun eksplisit antara perusahaan dengan masyarakat didasari karena adanya interaksi antara lingkungan dengan aktivitas perusahaan yang mendorong konsekuensi bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemilik saham, tetapi juga kepada ekosistem lingkungan hidup. Unsur lingkungan memiliki keterkaitan erat dengan kelangsungan organisasi, mencakup tanah, air, udara, dan ekosistem didalamnya. Tahapan-tahapan dalam environmental disclosure terhadap operasional perusahaan dilandasi oleh teori stakeholder.(Septiana et al., 2022).

Terkait dengan tahapan tersebut, menurut Peraturan No.29/POJK.04/2016 Pasal 4 yang diterbitkan OJK, secara garis besar menegaskan bahwa laporan tahunan yang dibuat perusahaan wajib memuat pengungkapan tentang tanggung jawab sosial kepada lingkungan dan stakeholder. Namun, belum ada peraturan yang menjelaskan tentang muatan baku environmental disclosure baik dari format, isi, maupun bentuknya. Salah satu implementasi dari pengungkapan lingkungan secara sukarela terkait informasi perusahaan adalah melalui publikasi sustainability report atau yang dikenal SR atau yang terdapat pada annual report. Melalui publikasi tersebut, perusahaan dapat menjelaskan mengenai informasi aktivitas perusahaan beserta dampak yang dihasilkan terhadap lingkungan. Selain itu, juga dapat dijadikan bahan pertimbangan shareholder dan stakeholder dalam membuat keputusan atau kebijakan ekonomi, politik, maupun sosial. Environmental disclosure pada penelitian ini menggunakan 7 indikator (Muhammad, 2018), diantaranya: 1. Kebijakan Lingkungan 2. Sertifikat lingkungan dan penyelidikan dampak alam 3. Rating (mencakup kontribusi di bidang iklim) 4. Energi (penghematan energi) 5. Penanggulangan atau pengolahan polusi/emisi 6. Dukungan dalam perlindungan ekologis 7. Dukungan dalam perlindungan makhluk hidup (Baihaqi, 2023).

Berdasarkan indikator pengukuran environmental disclosure diatas, kebijakan lingkungan memuat kebijakan mengenai pembuangan limbah secara komprehensif dan rinci dalam upaya melakukan proteksi pada lingkungan hidup. (Rompas & Haryati, 2022) .

Selanjutnya, sertifikasi lingkungan merupakan serangkaian tahapan perusahaan dalam menunjukkan kesesuaian operasional perusahaan terhadap standar lingkungan, yang dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat manajemen lingkungan sebagai bukti bahwa perusahaan telah peduli terhadap lingkungan.(Prakoso & Fidiana, 2020).

Sedangkan rating mencakup kontribusi perusahaan di bidang iklim terdiri atas pengungkapan dampak emisi dan pengelolaan karbon sebagai akibat dari operasional perusahaan.(Mahardika, 2020) Penghematan energi dapat dilakukan dengan pengurangan intensitas penggunaan energi pada perusahaan. (Ramdhan & A Panennungi, 2019) Perusahaan dapat berkontribusi dalam perlindungan ekologis dengan menerapkan rendah karbon, penghematan sumber daya, serta penggunaan energi ramah lingkungan untuk menghindari kelangkaan ekologi di masa mendatang.(Kristianto, 2020) Kemudian, dukungan terhadap makhluk hidup meliputi pelaksanaan upaya penanggulangan serta antisipatif terhadap aktivitas bisnis yang merugikan kelangsungan makhluk hidup.(Nurfitriana, 2020).

4. Entity Theory (Teori Entitas)

Teori Entitas beranggapan bahwa perusahaan harus dipisahkan dari pemilik, karena termasuk badan yang independen.(Siallagan, 2020) Perusahaan dianggap mempunyai kekayaan, serta kewajiban yang harus dipenuhi kepada kreditor ataupun investor selaku pemilik saham. Entitas akan menjadi fokus utama dalam pencatatan akuntansi dan penyajian laporan keuangan. Aktiva menjadi hak perusahaan, sedangkan ekuitas adalah bagian dari sumber aktiva yang perolehannya didapatkan dari kreditor ataupun pemilik saham. Kedua pihak tersebut merupakan pemegang kendali perusahaan yang berutang. Oleh sebab itu, kreditor ataupun pemilik saham membutuhkan informasi tentang kinerja perusahaan yang nantinya berdampak positif pada hubungan antara entitas, pemilik saham, serta stakeholder lainnya.(Nabila & Hartinah, 2021).

Teori Entitas menegaskan penerapan konsep *stewardship* (kepengelolaan) dan *accountability* (akuntabilitas) bisnis dengan cara peduli terhadap keberlangsungan hidup perusahaan serta pemenuhan informasi usaha bagi stakeholder dengan harapan terbukanya minat investor untuk menanamkan dananya di masa depan secara jangka panjang. Teori ini mampu menjelaskan

tentang penyampaian informasi perusahaan yang secara simultan melalui internet untuk menjangkau pengguna yang lebih luas secara bersamaan. Berbagai badan yang menaruh perhatian pada penyampaian informasi dengan perantara media diantaranya, IMF, FASB, IASB, International Federation of Accountant (IFAD), dan lainnya.(Tandiontong, 2016).

Teori Entitas berkaitan pula dengan tata kelola perusahaan secara struktural. Tata kelola entitas yang baik dapat menambah nilai perusahaan dan mencegah adanya tindakan kecurangan pada perusahaan. Manajemen suatu perusahaan dikatakan profesional apabila memenuhi prinsip tata kelola entitas yang meliputi, transparansi, akuntabilitas, independen, responsibilitas, kesetaraan dan kewajiban.(Maulida & Praptoyo, 2022).

Mekanisme pengelolaan oleh entitas ada dua yaitu mekanisme internal dan eksternal. Mekanisme internal meliputi proses pengendalian yang dilakukan perusahaan pada lingkungan internal seperti jumlah auditor, direksi, komisaris, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional. Sedangkan mekanisme eksternal berkaitan dengan pengendalian yang dilakukan perusahaan pada lingkup eksternal seperti kreditor, pemilik saham atau investor, dan stakeholder lainnya.

CONCLUSION

Kesimpulan penelitian ini adalah Konsep Green Accounting Untuk Corporate Social Responsibility Disclosure (Csr) Perusahaan Di Indonesia meliputi: pertama, Legitimate Theory (Teori Legitimasi) dimana akuntansi memiliki peran sebagai landasan dalam mengembangkan teori pengungkapan tanggung jawab sosial. Kedua, Green accounting atau yang dikenal akuntansi hijau adalah pembaharuan ide dalam akuntansi yang menitikberatkan lingkup akuntansi bukan sebatas transaksi, peristiwa, atau objek keuangan, tetapi juga pada objek, transaksi, atau peristiwa sosial dan lingkungan, Ketiga, Pengungkapan Lingkungan (*Environmental Disclosure*) merupakan pengungkapan informasi tentang lingkungan hidup oleh perusahaan sebagai perwujudan tanggung jawab sosial, sehingga dapat dijadikan objek pengamatan yang bermanfaat untuk pihak yang berkepentingan. Keempat, Entity Theory (Teori Entitas) memiliki konsep bahwa perusahaan harus dipisahkan dari pemilik, karena termasuk badan yang independen

REFERENCES

- Abdullah, R. (2021). EDUKASI LITERASI KEUANGAN PASAR MODAL SYARIAH PADA PENGURUS BADAN USAHA MILIK DESA DI KECAMATAN KOLESE KOTA BAUBAU. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 323-328.
- Abdullah, R. (2020, May). PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELOMPOK MASYARAKAT (POKMAS) DI KELURAHAN LIPU KOTA BAUBAU SULAWESI TENGGARA. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 31-39).
- Albastiah, F. A., & Sisdianto, E. (2022). PENERAPAN GREEN ACCOUNTING, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARI'AH DI INDONESIA TAHUN 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1), 41-47.
- Alim, M., & Puji, W. (2021). PENGARUH IMPLEMENTASI GREEN ACCOUNTING, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *Jurnal Digital Akuntansi*, 1(1), 22-31.
- Amanda, D. Y. (2024). ANALISIS PENERAPAN SISTEM KLASIFIKASI ISLAM DALAM PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN PONDOK PESANTREN ASSALAM . *PARADIGM : Journal Of Multidisciplinary Research and Innovation*, 2(02), 112-123. <https://doi.org/10.62668/paradigm.v2i02.1183>
- Ardiana, M., & Ervina, D. (2021). *PERLAKUAN AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN*. 5(1).
- Armin, A., Abdullah, R., & Adan, L. M. H. (2019). ANALISIS HUBUNGAN LABA AKUNTANSI DAN LABA TUNAI DENGAN DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *ENTRIES*, 1(1), 16-32.
- Asmara, P. S., & Abdullah, R. (2020). AKUNTABILITAS PENGELOLAAN RETRIBUSI IMB TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA BAUBAU. *Entries*, 2(1), 32-44.

- Ashari, M. H., & Anggoro, Y. (2021). MEWUJUDKAN KEBERHASILAN USAHA DENGAN PENERAPAN AKUNTANSI HIJAU. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1).
- Astuti, D. A. S. (2021). IMPLEMENTASI AKUNTANSI SOSIAL PENGRAJIN MINYAK KELAPA DI DESA KEDUNGKAMAL KABUPATEN PURWOREJO. *Oetoesan-Hindia: Telaah Pemikiran Kebangsaan*, 3(1), 1–6.
- Azhar, J. A., Kadua, N. C. P., & Safitri, R. D. (2023). ANALISIS PERSEPSI GENERASI Z TERHADAP INVESTASI BERBASIS ESG (ENVIROMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE) DI JAKARTA ISLAMIC INDEX. *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 2(1), 77–94.
- Badjuri, A., Jaeni, J., & Kartika, A. (2021). PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI PEMODERASI DALAM MEMPREDIKSI PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DI INDONESIA: KAJIAN TEORI LEGITIMASI. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 28(1), 1–19.
- Bahar, S. B., & Abdullah, R. (2020). EFFECT OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, GROWTH ASSET, AND EARNING PER SHARE ON DIVIDEND PER SHARE (EMPIRICAL STUDY ON PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2014–2018). In *1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019)* (pp. 1105-1110). Atlantis Press.
- Bahtiar, B., & Abdullah, R. (2020). PENGARUH ANALISIS TEKNIKAL MOVING AVERAGE CONVERGENCE DIVERGENCE (MACD) DAN MOVING AVERAGE (MA) TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SAHAM (STUDI PADA KELOMPOK STUDI PASAR MODAL “KSPM” UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON). *ENTRIES*, 2(2), 91-107.
- Baihaqi, M. A. (2023). *PENGARUH LEVERAGE, COMPANY SIZE, DAN SHAREHOLDING TERHADAP PENERAPAN GREEN ACCOUNTING*

PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGY YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) TAHUN 2017-2021.

- Barricelli, B. R., Cassano, F., Fogli, D., & Piccinno, A. (2019). END-USER DEVELOPMENT, END-USER PROGRAMMING AND END-USER SOFTWARE ENGINEERING: A SYSTEMATIC MAPPING STUDY. *Journal of Systems and Software*, 149, 101–137.
- Chanifah, N. (2019). PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN KINERJA KEUANGAN TERADAP PENGUNGKAPAN INFORMASI LINGKUNGAN. *Widyakala Journal: Journal Of Pembangunan Jaya University*, 6(1), 45–54.
- Dewi, P. P., & Wardani, W. (2022). GREEN ACCOUNTING, PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(5), 1117.
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI PROFITABILITAS. *Akuntabilitas*, 14(1), 61–78.
- Faizah, B. S. Q. (2020). PENERAPAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 94–99.
- Ghozali, I. (25 C.E.). GRAND THEORY. *Semarang: Yoga Pratama*.
- Inawati, W. A., & Rahmawati, R. (2023). DAMPAK ENVIRONMENTAL, SOCIAL, DAN GOVERNANCE (ESG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 225–241.
- Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2019). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 142–154.
- Kitchenham, B., Pretorius, R., Budgen, D., Brereton, O. P., Turner, M., Niazi, M., & Linkman, S. (2010). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEWS IN SOFTWARE ENGINEERING—A TERTIARY STUDY. *Information and Software Technology*, 52(8), 792–805.

- Koloay, N., Montolalu, J., & Mangindaan, J. V. (2018). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) PADA PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 6(002).
- Kristianto, A. H. (2020). SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) DALAM KONSEP GREEN ECONOMY UNTUK PERTUMBUHAN EKONOMI BERKUALITAS BERBASIS EKOLOGI. *Business, Economics and Entrepreneurship*, 2(1), 27–38.
- Kühl, N., Goutier, M., Ensslen, A., & Jochem, P. (2019). LITERATURE VS. TWITTER: EMPIRICAL INSIGHTS ON CUSTOMER NEEDS IN E-MOBILITY. *Journal of Cleaner Production*, 213, 508–520.
- Lako, A. (2016). TRANSFORMASI MENUJU AKUNTANSI HIJAU. *CPA Indonesia. Edisi*, 7, 52–54.
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2024). EDUKASI ENTERPRENEUR SYARIAH DAN BASIC KEUANGAN SYARIAH PADA SISWA MADRASAH ALIYAH TARBIYATUT THOLABAH LAMONGAN. *INCIDENTAL : Journal Of Community Service and Empowerment*, 2(02), 77–92. <https://doi.org/10.62668/incidental.v2i02.1178>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH: PERAN SAKINAH FINANCE. *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 1(02), 117–132. <https://doi.org/10.62668/jisef.v1i02.1127>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PADA PERBANKAN SYARIAH: APLIKATIF DAN PERAN. *JJAR : Journal Of International Accounting Research*, 1(02), 87–104. <https://doi.org/10.62668/jiar.v1i02.1130>
- Linda, T. (2022). ANALISIS PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DALAM KONSEP RAHMATAN LIL ALAMIN (Studi Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2020). *UIN Raden Intan Lampung*.

- Lusiana, L., & Suryani, M. (2014). METODE SLR UNTUK MENGIDENTIFIKASI ISU-ISU DALAM SOFTWARE ENGINEERING. *Sains Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 1–11.
- Lutfia, A. (2022). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DITINJAU DARI MAQASHID SYARIAH INDEX (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2016-2020). *UIN Raden Intan Lampung*.
- Mahardika, D. P. K. (2020). MENINJAU PERAN AKUNTAN DALAM MENANGGULANGI ISU PERUBAHAN IKLIM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 581–599.
- Mariani, D. (2017). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING, KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK, PUBLIKASI CSR TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 141–160.
- Masliyani, M., & Murtanto, M. (2022). PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN AKUNTANSI HIJAU TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1375–1388.
- Maulida, D. W., & Praptoyo, S. (2022). PENGARUH TATA KELOLA ENTITAS DAN OPINI TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9, 1–20.
- Mulyani, S., Kusmuriyanto, K., & Suryarini, T. (2018). ANALISIS DETERMINAN TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 2(2), 53–66.
- Mumtazah, F., & Purwanto, A. (2020). ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2).

- Mustofa, U. A., Edy, R. N. A. P., Kurniawan, M., & Kholid, M. F. N. (2020). GREEN ACCOUNTING TERHADAP CSR PADA BUS DI INDONESIA DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 508–520.
- Nabila, F., & Hartinah, S. (2021). DETERMINAN KUALITAS AUDIT DENGAN TENURE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(1), 40–52.
- Nisa, F., Abdullah, L. O. D., Makatutu, S., Jamil, J., Karim, L., & Abdullah, R. (2024). KAJIAN FILOSOFIS PENERAPAN SANKSI PIDANA MAKSIMAL TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA MONEY LAUNDRY. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 3(2), 92–103. <https://doi.org/10.62668/bharasumba.v3i2.1100>
- Nurafia Aswawi. (2023). FUNGSI UANG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *PARADIGM : Journal Of Multidisciplinary Research and Innovation*, 1(02), 99–108. <https://doi.org/10.62668/paradigm.v1i02.762>
- Nurfitriana, A. (2020). IMPLEMENTASI SUSTAINABILITY REPORTING PADA PERUSAHAAN YANG TERMASUK KE DALAM INDEKS LQ45. *Journal of Economics Development Issues*, 3(2), 336–348.
- Oktadyahtul Asbi, S. ., & Abdullah, R. . (2024). MENGANALISA SISTEM SEDIAAN TRADISIONAL DENGAN SISTEM JUST IN TIME DAN THEORY OF CONSTRAINT: STUDI KASUS PADA CV BERKAT ASIA YANG MEMILIH MENGGUNAKAN SISTEM JUST IN TIME. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 25–32. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v3i01.973>
- Pardana, D., Abdullah, R., Mahmuda, D., Malik, E., Pratiwi, E. T., Dja'Wa, A., ... & Hamid, R. S. (2019). ATTITUDE ANALYSIS IN THE THEORY OF PLANNED BEHAVIOR: GREEN MARKETING AGAINST THE INTENTION TO BUY ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PRODUCTS. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 343, No. 1, p. 012128). IOP Publishing.
- Pratiwi, E. T., Abdullah, R., & Abdullah, L. O. D. (2018). TRAINING OF FINANCIAL MANAGEMENT ON SOCIETY SELF-HELPING

- AGENCY AT KELURAHAN PALABUSA, BAUBAU CITY, SOUTHEAST OF SULAWESI. Seminar Nasional dan The 5th Call For Syariah Paper (SANCALL) 2018.
- Pratiwi, E. T., Abdullah, R., & Dja'wa, A. (2020). THE EFFECT OF BUDGET RATCHETING ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL PERFORMANCE. In *4th International Conference on Management, Economics and Business (ICMEB 2019)* (pp. 23-27). Atlantis Press.
- Pratiwi, E. T., Dewi, I. K., Abdullah, L. O. D., Malik, E., & Abdullah, R. (2020). Relationship of Economic Vulnerability With The Action of Criminal Violence on Household Women. *International Journal of Management Progress, 1*(2), 33-40.
- Prakoso, W. Y., & Fidiana, F. (2020). PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, SERTIFIKASI LINGKUNGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(11).
- Prasetyo, E., Hana, C., & Nastia, D. (2019). *ANALISIS PROFITABILITAS TERHADAP PERUSAHAAN PELAKU GREEN ACCOUNTING (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERAIH INDUSTRI HIJAU YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA)*. Seminar Na-sional Manajemen Ekonomi dan Akuntansi (SENMEA 2019): Kediri.
- Putri, N., Animah, A., & Astuti, W. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), 968–983.
- Ramdhan, I., & A Panennungi, M. (2019). FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) DAN EFISIENSI ENERGI PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DI INDONESIA. *Jurnal Kebijakan Ekonomi*, 15(1), 10.
- Rais, M., Abdullah, R., Malik, E., Mahmuda, D., Pardana, D., Abdullah, L. O. D., ... & Manuhutu, F. Y. (2019). IMPACT OF SAND MINING ON SOCIAL ECONOMIC CONDITIONS OF COMMUNITY. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 343, No. 1, p. 012132). IOP Publishing.

- Rudi Abdullah. (2022). SOSIALISASI PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI DENGAN PENYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUNGAN ENTITAS MAKRO KECIL MENENGAH PADA KELOMPOK PERIKANAN DESA WATUONDO KEC. WOWONII TIMUR LAUT KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN. *JICS : Journal Of International Community Service*, 1(01), 13–18. <https://doi.org/10.62668/jics.v1i01.136>
- REZHA NIA ADE PUTRI EDY, R. (2020). PENGARUH GREEN ACCOUNTING TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (PERIODE 2015–2018). *UIN Raden Intan Lampung*.
- Rompas, B., & Haryati, T. (2022). IMPLIKASI KEBIJAKAN SEKTOR HILIR PERTAMBANGAN: ANCAMAN DAN PERLINDUNGAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP. *Jurnal Ius Constituendum*, 7(1), 177–191.
- Rosaline, V. D., & Wuryani, E. (2020). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE TERHADAP ECONOMIC PERFORMANCE. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 569–578.
- Septiana, Y. E., Hartiyah, S., & Purwanto, H. (2022). PENGARUH CORPORATE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE, CORPORATE SOCIAL ACCOUNTING DISCLOSURE DAN ENVIRONMENTAL DISCLOSURE TERHADAP CORPORATE ECONOMIC PERFORMANCE. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 47–60.
- Setiawan, W., Hasiholan, L. B., & Pranaditya, A. (2018). PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, BIAYA LINGKUNGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PERUSAHAAN STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR

- DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016). *Journal of Accounting*, 4(4).
- Siallagan, H. (2020). *TEORI AKUNTANSI EDISI PERTAMA*.
- Soesanto, S. (2022). AKUNTANSI LINGKUNGAN MENUJU EKONOMI HIJAU PERSPEKTIF RELASI NATURAL SUISTANIBILITY DENGAN KEBERLANJUTAN BISNIS. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(1).
- Sunaningsih, S. N. (2020). PENERAPAN GREEN ACCOUNTING PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(2), 30–34.
- Saptahani, A. ., Mohezar, S. ., Abdullahi Suni, S. ., & Abdullah, R. . (2024). MENERAPKAN KONSEP PENGAMBILAN KEPUTUSAN TAKTIS BERBAGAI SITUASI BISNIS : MEMBUAT SENDIRI ATAU MEMBELI “KALENG” PADA PT. DEHO BITUNG. *ATTARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 01–10. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v3i01.971>
- Sofian Maksar, M. ., Ma'mum, S. Z. ., Murini, M., & Firdani , W. S. . (2022). PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SYARIAH YANG DIMODERASI OLEH GENDER (STUDI PADA INVESTOR MAHASISWA GALERI INVESTASI SYARIAH BEI PADA IAIN KENDARI). *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(01), 46–58. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i01.50>
- Sun Kim, M. ., Indar, I., & Abdullah, R. . (2024). PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA THE MAJESTY HOTEL AND APARTMENT, WAKATOBI). *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 33–43. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v3i01.974>
- Suprianto, H. ., Darmanto, D., Tabash, M. I. ., & Abdullah, R. . (2024). PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PT. SULTRA KENDARI. *AT*

- TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 11–24.
<https://doi.org/10.62668/attariiz.v3i01.972>
- Tandiontong, M. (2016). KUALITAS AUDIT DAN PENGUKURANNYA. *Bandung: Alfabeta*, 1–248.
- Utami, R. D., & Nuraini, A. (2020). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN PERPUTARAN TOTAL ASET TERHADAP PROFITABILITAS. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 197–206.
- Widiastuti, H., Utami, E. R., & Handoko, R. (2018). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, TIPE INDUSTRI, GROWTH, DAN MEDIA EXPOSURE TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 107–117.
- Widyaningsih, Y. E. (2020). PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi (EQUILIBRIUM)*, 14(1).
- Wijaya, R. H., Rani, U., & Khabibah, N. A. (2020). PENGOPTIMALAN AKUNTANBILITAS TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) PADA PERUSAHAAN TAMBANG DI INDONESIA. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(2), 118–125.
- Windriawati, W., & Abdullah, R. . (2024). MENERAPKAN KONSEP PENGAMBILAN KEPUTUSAN TAKTIS DALAM BERBAGAI SITUASI BISNIS: MEMBELI ATAU MEMPERTAHANKANKAN AKTIVA PADA PT MUTIARA SELATAN. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 44–52.
<https://doi.org/10.62668/attariiz.v3i01.975>